

INTISARI

PERLINDUNGAN HUKUM INDIKASI GEOGRAFIS TERHADAP MEREK YANG TELAH DIDAFTARKAN (STUDI KASUS PENDAFTARAN MEREK KOPI ARABIKA TORAJA OLEH TOARCO TORAJA COFFEE)

Oleh: Genta Surya Prasetya¹ dan Karina Dwi Nugrahati Putri²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum Indikasi Geografis terhadap merek yang telah didaftarkan dengan melihat perbandingan UU No.15 tahun 2001 tentang Merek dan UU No. 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Penelitian dalam penulisan hukum ini merupakan penelitian yuridis normatif, yang didukung dengan wawancara narasumber. Sifat penelitian adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari wawancara terhadap narasumber dan data sekunder yang didapatkan dari studi kepustakaan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan komparatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perlindungan Indikasi Geografis pada UU No. 15 Tahun 2001 tentang Merek, belum mengakomodir atau belum ada pasal yang mengatur apabila terjadi Merek terdaftar yang memiliki persamaan pada pokoknya dengan Indikasi Geografis. Sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis telah mengatur perlindungan Indikasi Geografis terhadap Merek yang telah terdaftar sebelumnya.

Kata Kunci: Indikasi Geografis, Hukum Merek Indonesia, Kopi Arabika Toraja, Toarco Toraja Coffee

¹ Mahasiswa Strata 1 (S-1) pada Departemen Hukum Dagang di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen pada Departemen Hukum Dagang di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

ABSTRACT

LAW PROTECTION OF GEOGRAPHICAL INDICATION OF TRADEMARKS THAT HAVE BEEN REGISTERED (CASE STUDY OF REGISTRATION OF KOPI ARABIKA BY TOARCO TORAJA COFFEE)

Oleh: Genta Surya Prasetya³ dan Karina Dwi Nugrahati Putri⁴

This research is aimed to analyze law protection of geographical indications of trademarks that have been registered which look comparison of UU No.15 tahun 2001 tentang Merek and UU No. 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

This research is categorized into normative research, which also supported by data from interviews. This research uses descriptive type. Primary data is gathered by direct interview while the secondary data is obtained by literature study which further analyzed using qualitative and comparative method.

Based on this research, it can be concluded that protection of Geographical Indications in UU No.15 tahun 2001 tentang Merek, not yet accommodating or there is no article that regulates if there is a registered Mark that has similarities in principle with Geographical Indications. While in UU No. 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis has regulated the protection of Geographical Indications of Trademarks that have been previously registered.

Key words: Geographical Indications, Trademark Law in Indonesia, Kopi Arabika Toraja, Toarco Toraja Coffe

³ Undergraduate Student of Business Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

⁴ Lecturer of Business Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

